



PEDOMAN IMPLEMENTASI MB-KM

UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA (UNIWARA)

Jl. Ki Hajar Dewantara 27 – 29 Pasuruan

Telp. (0343) 421948 Fax. (0343) 411086

univ.pgriwiranegara@gmail.com

www.Uniwar.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi (PT) dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Program MBKM merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama MBKM adalah pemberian hak belajar tiga semester bagi mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa diberikan kebebasan mengambil satuan kredit semester (SKS) di luar prodi dalam Uniwara. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 (satu) semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar Prodi di Uniwara dan 2 (dua) semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar Uniwara, baik dalam prodi yang sama maupun prodi yang berbeda. Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil haknya dalam program MBKM tersebut.

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang difasilitasi UNIWARA adalah magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Program MBKM diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran MBKM merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran MB-KM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program MBKM yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan bagi PT untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Untuk mengimplementasikan program MBKM, UNIWARA menyusun Pedoman Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Surat Keputusan Ketua PPLPP PGRI Pasuruan Nomor 598/PPLPP PGRI/Pas/X/2020 tentang Statuta Universitas PGRI Wiranegara.
8. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Wiranegara Nomor 600/UNIWARA/LG/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Wiranegara Periode 2020-2025.
9. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Wiranegara Nomor 1030.a/UNIWARA/KR/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas PGRI Wiranegara.
10. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Wiranegara Nomor 1174/UNIWARA/KR/2021 tentang Penanggung Jawab Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
11. Peraturan Rektor Nomor 1175/UNIWARA/KR/2021 tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

1.3 Tujuan

Pedoman implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas PGRI Wiranegara bertujuan untuk:

1. Memfasilitasi hak belajar mahasiswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya agar menjadi lulusan yang kompetitif dan berkepribadian agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.
2. Mengatur pelaksanaan seluruh program MB-KM, baik yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek maupun Uniwara.
3. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Uniwara.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

2.1 Kerangka Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Uniwara

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB-KM) sebagai upaya peningkatan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Peningkatan dalam program ini nampak pada meningkatnya kompetensi lulusan (baik *soft skills* maupun *hard skills*) yang lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Untuk menindaklanjuti kebijakan tersebut maka seluruh program studi (prodi) di Uniwara harus melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti melalui program MB-KM.

Penyesuaian kurikulum yang dilakukan setiap prodi dituangkan dalam dokumen kurikulum, yaitu dokumen yang memuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dokumen kurikulum tersebut minimal terdiri dari sepuluh bagian sebagai berikut:

1. Identitas Prodi
Menuliskan identitas Prodi yang meliputi: nama perguruan tinggi (PT), nama fakultas, nama Prodi, akreditasi yang diperoleh, jenjang pendidikan, gelar lulusan, visi dan misi.
2. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*
Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*.
3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
Menjelaskan landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.
5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Menyajikan CPL yang terdiri dari dua aspek: aspek sikap dan keterampilan umum (minimal diadopsi dari SN-Dikti), serta aspek pengetahuan dan keterampilan khusus (mengacu pada deskripsi KKNI sesuai dengan jenjangnya).
6. Penetapan Bahan Kajian
Menjelaskan penetapan bahan kajian berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Prodi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
7. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS
Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS-nya.
8. Matriks dan Peta Kurikulum
Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan CPL Prodi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Prodi.
9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Menuliskan RPS secara lengkap untuk semua mata kuliah yang disertai dengan perangkat pembelajaran lainnya diantaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.

10. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Menjelaskan implementasi program MBKM yang dinyatakan dalam penetapan belajar di luar Prodi dalam PT yang sama, belajar di Prodi yang sama di PT lain, belajar di Prodi yang berbeda di PT lain, dan belajar di lembaga non PT.

11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Menjelaskan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

2.2. Model Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Uniwara

Proses pembelajaran pada jenjang sarjana Uniwara mengadopsi kebijakan MBKM yang merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran. Selaras dengan pasal 15 dalam Permendikbud tersebut, proses pembelajaran di UNIWARA dapat dilakukan di dalam maupun di luar prodi. Pembelajaran di luar prodi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan mahasiswa agar dapat belajar dari manapun dan dari siapapun. Untuk alasan tersebut, UNIWARA menyediakan empat bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar prodi, yaitu:

1. Pembelajaran di Prodi lain (berbeda) di dalam UNIWARA;
2. Pembelajaran di Prodi yang sama di luar UNIWARA;
3. Pembelajaran di Prodi yang berbeda di luar UNIWARA;
4. Pembelajaran di lembaga/institusi non PT.

Terkait dengan bentuk kegiatan pembelajaran tersebut, UNIWARA berpedoman pada pasal 18 ayat 2 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran yang menyatakan bahwa PT diwajibkan untuk memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa baik dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar Prodi. Sebagai persyaratan umum, mahasiswa yang diperbolehkan untuk mengikuti program MBKM adalah:

1. Mahasiswa yang berasal dari Prodi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa dengan status aktif yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

Dalam pemenuhan masa belajar dan beban belajar mahasiswa yang terkait dengan MBKM, UNIWARA menyediakan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS untuk pembelajaran di Prodi lain dalam UNIWARA dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS untuk pembelajaran di PT lain (baik pada Prodi yang sama maupun berbeda) atau di lembaga non PT. Untuk pemenuhan tersebut, maka secara umum hak belajar mahasiswa untuk mendukung implementasi MBKM di UNIWARA dapat diilustrasikan seperti dalam Gambar 2.1.



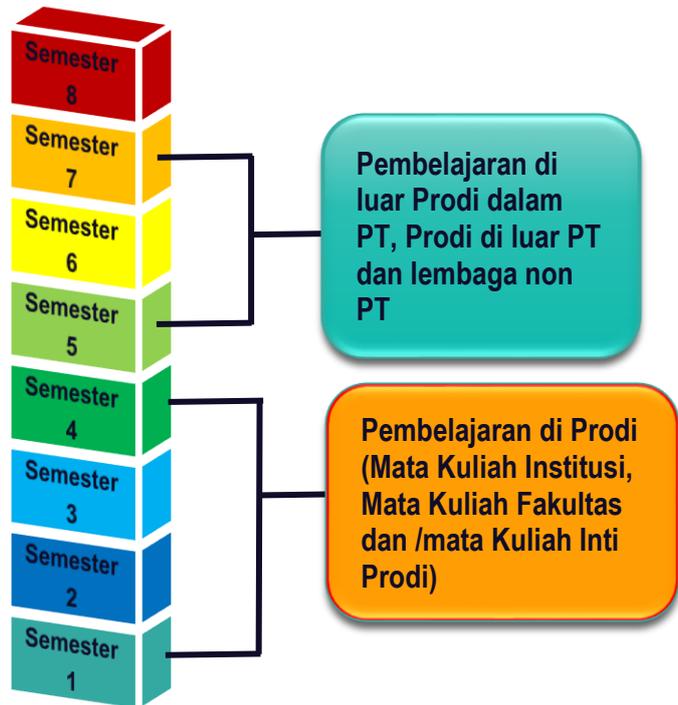
Gambar 2.1 Diagram hak belajar mahasiswa UNIWARA

Dalam Gambar 2.1 terlihat bahwa implementasi MBKM Uniwara didesain untuk pemenuhan CPL Prodi meliputi *body of knowledge* (BoK) yang sesuai dengan prodi dan kompetensi keprofesian dengan minimal 144 SKS. Setiap Prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah Institusi, Fakultas, dan Inti Prodi (minimal 84 SKS). Disamping itu, setiap Prodi juga diwajibkan memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya baik melalui pembelajaran reguler (di dalam Prodi) maupun pembelajaran dengan program MBKM (di luar Prodi).

Program MBKM dalam bentuk mengikuti perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam UNIWARA maupun pada Prodi yang sama atau berbeda di luar UNIWARA bertujuan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu, mendukung pemenuhan CPL, dan memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Bentuk kegiatan program MBKM lainnya (yaitu asistensi mengajar di sekolah, penelitian di lembaga riset, magang, kegiatan kemanusiaan ataupun studi/program independen) bertujuan agar mahasiswa memperoleh pendalaman kompetensi dan pengalaman belajar yang nyata di lingkungan masyarakat dan di dunia kerja dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan CPL Prodi.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran dan diselaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Ketentuan

Pokok Pengembangan Kurikulum UNIWARA, maka pola pelaksanaan MBKM UNIWARA dalam sebaran semester dapat dilihat dalam Gambar 2.2 berikut ini.

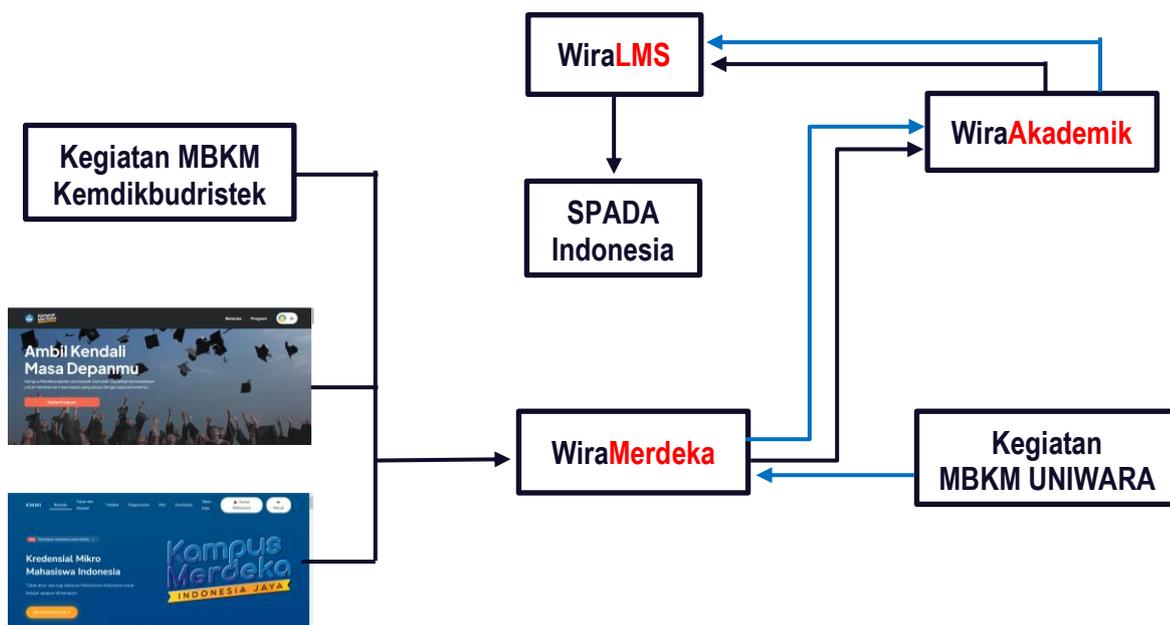


Gambar 2.2 Pola pelaksanaan MBKM UNIWARA dalam sebaran semester

Terkait dengan masa studi, pola pelaksanaan MBKM UNIWARA dirancang agar tidak mempengaruhi masa studi yang dapat ditempuh oleh mahasiswa. Pada saat mengimplementasikan program MBKM, mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan dari luar Prodi dan juga masih dimungkinkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh Prodi selama jumlah tidak melebihi kuota SKSnya.



Gambar 2.3 menunjukkan skenario pelaksanaan pembelajaran mahasiswa saat mengimplementasikan program MBKM di suatu semester yang tidak mempengaruhi masa studinya. Sebagai ilustrasi, seorang mahasiswa UNIWARA pada suatu semester memiliki kuota maksimum 21 SKS, dan mahasiswa tersebut ingin mengambil 1 (satu) mata kuliah dengan bobot 3 SKS di PT B, maka 18 SKS sisanya masih dapat diikuti oleh mahasiswa tersebut dengan mengambil beberapa mata kuliah di UNIWARA secara daring. Sebaliknya, bila 3 SKS yang akan diambil secara daring dari perguruan tinggi lain (PT B) maka mahasiswa tersebut tetap dapat mengikuti perkuliahan sejumlah 18 SKS secara daring/luring di UNIWARA. Skenario di atas perlu dipersiapkan oleh Prodi di UNIWARA, terutama untuk memfasilitasi pembelajaran secara daring yang diambil oleh mahasiswa dari Prodi sendiri. Seluruh kegiatan MB-KM baik program KEMENDIKBUDRISTEK maupun program internal UNIWARA wajib melalui **WiraMerdeka**.



Gambar 2.3 Skenario pelaksanaan pembelajaran dalam satu semester program MBKM

2.3. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Implementasi Program MBKM Uniwara

Berdasarkan kesiapan sumberdaya Uniwara, bentuk kegiatan Program MBKM yang ditawarkan ada 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran (BKP), yaitu: 1) Pertukaran Pelajar; 2) Magang/Praktik Kerja; 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; 4) Penelitian/Riset; 5) Proyek Kemanusiaan; 6) Kegiatan Wirausaha; 7) Studi/Proyek Independen; dan 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Setiap prodi diperbolehkan memilih BKP yang sesuai dengan Profil lulusan, CPL, dan kesiapan prodi dalam melaksanakan program MBKM untuk ditawarkan ke mahasiswa. Secara detail, penjelasan delapan BKP MBKM Uniwara adalah sebagai berikut.

2.3.1 Pertukaran Pelajar

Bentuk pertukaran pelajar dimaksudkan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

A. Ketentuan Umum Pertukaran Pelajar Uniwara

1. Program Pertukaran Pelajar adalah program pertukaran mahasiswa antar Prodi di Uniwara maupun di luar Uniwara.
2. Program Pertukaran Pelajar di luar Uniwara dilakukan melalui kerjasama antar Uniwara dengan PT mitra maupun melalui asosiasi atau forum pimpinan PT.
3. Prodi pengirim adalah prodi asal mahasiswa sedangkan prodi penerima adalah prodi yang menjadi tujuan mahasiswa.
4. Pengalihan Angka Kredit adalah rekognisi pembelajaran lampau dalam pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam sks atau ukuran lain untuk mencapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
5. Pemerolehan Angka Kredit adalah rekognisi pembelajaran lampau dalam pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam sks atau ukuran lain untuk memperkaya capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
6. Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit dapat dilakukan antar prodi yang sama maupun prodi yang berbeda.
7. Mata kuliah untuk kegiatan Pertukaran Pelajar yang disediakan oleh prodi di Uniwara bagi mahasiswa di luar prodi dikhususkan pada CPL yang memuat kompetensi penciri prodi.
8. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka dan/atau dalam jaringan (daring).

B. Tujuan Pertukaran Pelajar

1. Belajar lintas kampus dan wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, serta memberi kesempatan untuk mengenal budaya lain.
2. Membangun persahabatan mahasiswa antar negara, daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan antar Uniwara dengan PT lain baik itu dalam maupun luar negeri.

C. Tugas Uniwara sebagai PT Pengirim

1. Menjalinkan kerja sama dengan PT dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
2. Uniwara mengalokasikan kuota mahasiswa ke PT tujuan sebanding dengan kuota mahasiswa dari PT tersebut (timbang-balik/resiprokal).
3. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
4. Melakukan pemantauan penyelenggaraan program pertukaran pelajar.
5. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran pelajar untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap sks hasil studi mahasiswa.
6. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui PDDIKTI.

D. Tugas Uniwara sebagai PT Tujuan

1. Menjalinkan kerja sama dengan PT dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
2. Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
3. Uniwara mengalokasikan kuota mahasiswa dari PT asal sebanding dengan kuota mahasiswa dari Uniwara ke PT tersebut (timbang-balik/resiprokal).
4. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
5. Melakukan pemantauan penyelenggaraan program pertukaran pelajar.
6. Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk di rekognisi di PT asalnya.
7. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui PDDIKTI.

E. Persyaratan

1. Prodi pengirim dan penerima harus berstatus terakreditasi (boleh memiliki status akreditasi yang sama ataupun berbeda).
2. Program pertukaran pelajar telah mendapatkan persetujuan dari masing-masing Ketua Prodi (Kaprosdi) atau sederajat, baik dari Prodi pengirim maupun dari Prodi penerima.
3. Mahasiswa yang dapat mendaftar untuk mengikuti program pertukaran pelajar adalah mahasiswa minimal semester 5 dan memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,00 (kecuali yang dilaksanakan tahun 2021/2022).
4. Mahasiswa tidak pernah dikenakan sanksi akademik pada PT pengirim.
5. Mahasiswa memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
6. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran Program Pertukaran Pelajar.
7. Prodi menerbitkan daftar mata kuliah yang dapat diambil oleh calon peserta sebelum masa perkuliahan dan dilengkapi dengan rencana pembelajaran semester (RPS) atau rencana jadwal perkuliahan melalui website masing-masing PT.
8. Proses registrasi, hak dan kewajiban mahasiswa peserta, dan pelaksanaan program pertukaran belajar akan diatur lebih lanjut.
9. Persyaratan tambahan untuk pertukaran mahasiswa internasional:

- a. Memiliki *international health assurance*.
- b. Memiliki kemampuan bahasa yang disyaratkan (d disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati oleh PT penerima).
- c. Dokumen lainnya disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati kedua pihak PT dan ketentuan imigrasi.

F. Ketentuan

1. Pengalihan dan perolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik Prodi penerima.
2. Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 SKS.
3. Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada Prodi penerima.
4. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di Prodi penerima.
5. Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di Prodi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh PT pengirim.
6. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di PT penerima.
7. Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di Prodi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

G. Mekanisme Program

Uniwara menyediakan tiga bentuk kegiatan program pertukaran pelajar yaitu sebagai berikut,

1. Program perkuliahan antar prodi di Uniwara
Pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada prodi berbeda di dalam Uniwara secara umum dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Program Studi
 - Menyusun dan menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah dari prodi lain di Uniwara.
 - Menetapkan prasyarat mata kuliah (lintas prodi) yang dapat diikuti mahasiswa prodi lain.
 - Mengatur kuota peserta mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam prodi lain di Uniwara dan jumlah sks yang dapat diambil dari prodi lain.
 - Menawarkan mata kuliah yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari prodi lain di dalam Uniwara, serta menyediakan informasinya secara detail di **wiraAkademik** dan **wiraMerdeka**.
 - b. Mahasiswa
 - Melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA).
 - Memprogram mata kuliah pada masa pemrograman rencana studi sebelum kuota peserta penuh serta mengacu pada persyaratan yang telah ditetapkan prodi tujuan.

- Mengikuti program perkuliahan di prodi tujuan sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ditetapkan.

Contoh BKP pertukaran pelajar antar prodi di Uniwara disajikan dalam Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Contoh BKP pertukaran pelajar antar prodi di Uniwara

Prodi Asal	CPL	Kompetensi Tambahan	Prodi Tujuan
Pendidikan Ekonomi	KK 14. Mampu menciptakan dan menggerakkan bisnis, baik melalui (1) real entrepreneur, (2) entrepreneurial mindset, maupun (3) wirausaha koperasi yang sesuai dengan perkembangan dunia bisnis.	mampu berkomunikasi dan menyampaikan ide dalam bahasa Inggris lisan dan tulis (<i>speaking</i> dan <i>writing</i>) dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa yang sesuai dalam konteks keseharian / umum, akademik, dan pekerjaan setara tingkat menengah atas (<i>upper intermediate</i> / B2 dalam standar <i>Common European Framework of Reference for Language</i>)	Pendidikan Bahasa Inggris

Penjelasan Contoh:

Salah satu profil Prodi Pendidikan Ekonomi adalah Edupreneur. Untuk mencapai profil lulusan tersebut, Prodi telah menetapkan CPL KK14 yaitu mahasiswa mampu menciptakan dan menggerakkan bisnis, baik melalui (1) real entrepreneur, (2) entrepreneurial mindset, maupun (3) wirausaha koperasi yang sesuai dengan perkembangan dunia bisnis. Selain kompetensi dasar yaitu konsep ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi yang didapatkan di Prodi Pendidikan Ekonomi, mahasiswa masih membutuhkan kompetensi tambahan yang relevan yang tidak diselenggarakan di Prodi Pendidikan Ekonomi. Dalam kasus ini, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang relevan untuk memenuhi kompetensi tersebut di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

2. Program perkuliahan pada prodi yang sama atau sejenis di luar Uniwara

Pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada prodi yang sama atau sejenis di luar Uniwara dimaksudkan untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang diperoleh di PT lain yang mempunyai kekhasan guna mengoptimalkan CPL prodi di Uniwara. Secara umum mekanisme pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut,

a. Prodi di Uniwara

- Menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa di Uniwara untuk mengambil mata kuliah di prodi sejenis di PT lain.

- Membuat program kerjasama dengan prodi sejenis dari PT mitra sebagai tindak lanjut MoU antar PT yang telah disepakati yang mencakup proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- Mahasiswa wajib menyelesaikan mata kuliah wajib prodi.
- Mengatur kuota peserta mata kuliah dari PT lain, dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi sejenis pada PT lain.
- Menawarkan pilihan mata kuliah yang diselenggarakan oleh prodi sejenis dari PT lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa Uniwara.
- Menawarkan pilihan mata kuliah prodi yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari prodi PT lain, serta menyediakan informasinya secara detail di **wiraMerdeka**.
- Menetapkan hasil seleksi mahasiswa dari prodi PT lain
- Menyelenggarakan pembelajaran mata kuliah lintas PT
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke PDDIKTI melalui Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) UNIWARA.

b. Mahasiswa

- Aktif terdaftar sebagai mahasiswa di PDPT dan memiliki IPK minimal 3,00.
- Melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan DPA.
- Mendaftar program pertukaran pelajar antar PT serta dinyatakan diterima untuk mengikuti program tersebut
- Memprogram mata kuliah pada masa pemrograman rencana studi di **wiraMerdeka** (khusus untuk mahasiswa Uniwara) sesuai dengan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh dalam program pertukaran pelajar antar PT
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada prodi sejenis di PT lain untuk mahasiswa Uniwara atau terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada prodi sejenis di Uniwara untuk mahasiswa dari PT lain
- Mengikuti program perkuliahan pada prodi sejenis di PT lain (untuk mahasiswa Uniwara) atau di Uniwara (untuk mahasiswa dari PT lain) sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki prodi di PT tersebut.

Contoh BKP program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada prodi yang sama atau sejenis di luar Uniwara disajikan dalam Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Contoh BKP pertukaran pelajar pada Prodi sejenis di luar Uniwara

No.	Prodi di UNIWARA	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
1	Pendidikan Matematika	KK 4. Mampu mengaplikasikan konsep matematika yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif di satuan pendidikan dasar dan menengah	Geometri Analitik	Geometri Analitik

		MK: Geometri Analit		
2	Pendidikan Ekonomi	Mampu mengembangkan usaha/bisnis berbasis IPTEK MK: Bisnis Digital	Digital Marketing	Ekonomi dan Bisnis Digital

Penjelasan Contoh:

Prodi Pendidikan Matematika Uniwara memiliki salah satu CPL yaitu mampu mengaplikasikan konsep matematika yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif di satuan pendidikan dasar dan menengah, yang salah satunya diimplementasikan pada mata kuliah Geometri Analitik. Dalam hal ini, mahasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Uniwara dapat menempuh mata kuliah pada PT A atau B dan sebaliknya mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika dari PT A atau B dapat menempuh mata kuliah Geometri Analitik di Prodi Pendidikan Matematika Uniwara, karena memiliki mata kuliah yang sejenis.

3. Program perkuliahan pada prodi yang berbeda di luar Uniwara

Pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada prodi yang berbeda di luar Uniwara dimaksudkan untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang diperoleh di PT lain yang mempunyai kekhasan guna mengoptimalkan CPL Prodi di Uniwara. Secara umum mekanisme pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut.

a. Prodi Uniwara

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa di Uniwara untuk mengambil mata kuliah di prodi berbeda di PT lain.
- Membuat program kerjasama dengan prodi berbeda dari PT mitra sebagai tindak lanjut Memorandum of Understanding (MoU) antar PT yang telah disepakati yang mencakup proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian
- Mengatur prasyarat mata kuliah.
- Mengatur kuota peserta mata kuliah dari PT lain dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi berbeda pada PT lain.
- Menawarkan pilihan mata kuliah yang diselenggarakan oleh prodi sejenis dari PT lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa Uniwara atau pilihan mata kuliah prodi yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari prodi PT lain, serta menyediakan informasinya secara detail di **wiraMerdeka**.
- Menetapkan hasil seleksi mahasiswa dari prodi PT lain
- Menyelenggarakan pembelajaran mata kuliah lintas PT
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke PDDIKTI melalui Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Uniwara.

b. Mahasiswa

- Aktif terdaftar sebagai mahasiswa di PDPT dan memiliki IPK minimal 3,00
- Melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan DPA.
- Mendaftar program pertukaran pelajar antar PT serta dinyatakan diterima untuk mengikuti program tersebut

- Memprogram mata kuliah pada masa pemrograman rencana studi di **wiraMerdeka** (khusus untuk mahasiswa Uniwara) sesuai dengan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh dalam program pertukaran pelajar antar PT
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada prodi sejenis di PT lain untuk mahasiswa Uniwara atau terdaftar sebagai peserta mata kuliah pada prodi berbeda di Uniwara untuk mahasiswa dari PT lain
- Mengikuti program perkuliahan pada prodi berbeda di PT lain (untuk mahasiswa Uniwara) atau di Uniwara (untuk mahasiswa dari PT lain) sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki prodi di PT tersebut.

Contoh BKP program pertukaran pelajar dalam bentuk program perkuliahan pada prodi yang berbeda di luar Uniwara disajikan dalam Tabel 2.3 berikut.

Prodi Asal	CPL	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
Pendidikan Bahasa Inggris	Menguasai konsep umum, prinsip, metode, dan teknik: a) perencanaan pembelajaran, b) penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran, c) analisis, adaptasi dan pengembangan materi dan media pembelajaran, d) pendampingan peserta didik, dan e) penelitian pendidikan.	Mahasiswa mampu melakukan analisis data kualitatif menggunakan ATLAS.ti.	Komputer 1 (Prodi Pendidikan Matematika UNISMA)

Penjelasan Contoh:

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki salah satu CPL, yaitu mahasiswa mampu menguasai konsep umum, prinsip, metode, dan teknik: a) perencanaan pembelajaran, b) penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran, c) analisis, adaptasi dan pengembangan materi dan media pembelajaran, d) pendampingan peserta didik, dan e) penelitian pendidikan. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti perkuliahan pada Prodi berbeda di PT lain, namun memiliki mata kuliah yang relevan dan mendukung CPL Prodi yang ditetapkan.

2.3.2 Program Magang/Praktik Kerja

Bentuk pembelajaran berupa Magang/Praktik Kerja, yang selanjutnya disebut magang, bersifat mandiri yang dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa agar memperoleh pemahaman dan keterampilan dari dunia kerja sehingga dapat meningkatkan profesionalisme yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Dalam implementasinya, BKP magang diselenggarakan sebagai kegiatan nyata di lapangan yang diselenggarakan bersama dengan mitra DUDI (Dunia Usaha/Dunia Industri), baik mitra perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

A. Tujuan

1. Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dengan melakukan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*)
2. Mahasiswa mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.) maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb.)
3. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya
4. Mitra DUDI mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training awal*/induksi
5. Permasalahan indurtri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan

B. Tugas

1. Menjalin kerja sama dengan mitra DUDI untuk penyelenggaraan rekognisi yang sesuai dengan CPL atau CPMK yang dapat diikuti mahasiswa.
2. Uniwara mengalokasikan kuota mahasiswa ke mitra DUDI.
3. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi magang yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
4. Melakukan pemantauan penyelenggaraan program magang.
5. Menilai dan mengevaluasi hasil magang untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap sks hasil studi mahasiswa.
6. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui PDDIKTI.

C. Persyaratan

1. Mitra DUDI berbadan hukum, *credible* dan sesuai dengan CPL atau CPMK.
2. Program magang telah mendapatkan persetujuan dari masing-masing pimpinan.
4. Mahasiswa yang dapat mendaftar untuk mengikuti program magang adalah mahasiswa minimal semester 5 dan memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,00 (kecuali yang dilaksanakan tahun 2021/2022).
3. Mahasiswa tidak pernah dikenakan sanksi akademik pada PT.
4. Mahasiswa memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
5. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran Program Magang.

6. Prodi menerbitkan daftar tempat program magang yang dapat diambil oleh calon peserta dua bulan sebelum masa perkuliahan dan dilengkapi dengan pedoman program magang melalui uniwara.ac.id dan **wiraMerdeka**.
7. Proses registrasi, hak dan kewajiban mahasiswa peserta, dan pelaksanaan program magang akan diatur lebih lanjut.

D. Ketentuan

1. Program magang di luar Uniwara dilakukan melalui kerjasama antar Uniwara dengan mitra DUDI.
2. Penyetaraan angka kredit bentuk bebas (*free form*) adalah rekognisi pembelajaran lampau dalam pengakuan kompetensi selama mengikuti program baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan tanpa penyetaraan dengan mata kuliah, dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI.
3. Penyetaraan angka kredit bentuk berstruktur (*structured form*) adalah rekognisi pembelajaran lampau dalam pengakuan kompetensi selama mengikuti program sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa (setara antara beberapa mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan program).
4. Penyetaraan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik.
5. Program magang dapat diselenggarakan 1-2 semester yang disetarakan dengan 20-40 sks..
6. Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada mitra DUDI.
7. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program magang dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di mitra DUDI.
8. Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai kompetensi yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di mitra DUDI sebagai bukti penyetaraan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti penyetaraan angka kredit yang diakui oleh PT pengirim.
9. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku.
10. Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di Prodi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

E. Mekanisme Pelaksanaan Magang

Program magang dapat dilakukan melalui sistem pembelajaran terpadu (*Co-operative education dual system/link and match*), yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memadukan proses pembelajaran melalui perkuliahan dan kerja secara profesional serta berkelanjutan. Sistem pembelajaran terpadu ini bertujuan untuk:

1. Meraih capaian pembelajaran;
2. Memperoleh pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus/keahlian kerja; dan
3. Internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri (*Co-operative education dual system/link and match*).

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan program magang UNIWARA adalah sebagai berikut.

-
1. UNIWARA
Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU) dengan mitra.
 2. Prodi
 - a. Membuat perjanjian kerjasama (PKS) dengan mitra yang memuat proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
 - b. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
 - c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
 - d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
 - e. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
 - f. Penyelenggaraan program magang bisa dilakukan apabila SKS mata kuliah yang direkognisikan tidak kurang dari 15 SKS
 - g. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui **WiraMerdeka**.
 3. Mitra Magang
 - a. Bersama UNIWARA, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
 - b. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS).
 - c. Menyediakan *supervisor* (mentor/*coach*) yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama magang.
 - d. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang) atau sesuai dengan kesepakatan.
 - e. *Supervisor* bersama dengan dosen pembimbing melakukan pembimbingan, pengawasan, serta penilaian kinerja mahasiswa selama magang.
 4. Mahasiswa
 - a. Dengan persetujuan DPA mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - b. Membuat rancangan kegiatan magang bersama dosen pembimbing yang memuat tujuan, lama kegiatan, dan bidang yang dipelajari.
 - c. Melaksanakan kegiatan magang sesuai arahan *supervisor* dan dosen pembimbing.
 - d. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan di **WiraMerdeka**.
 - e. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada *supervisor* dan dosen pembimbing.
 5. Dosen Pembimbing & *Supervisor*
 - a. Dosen pembimbing bersama dengan mahasiswa membuat rancangan kegiatan magang yang memuat tujuan, lama kegiatan, dan bidang yang dipelajari (sebagai pedoman rekognisi dan ekuivalensi mata kuliah) mahasiswa.
 - b. Dosen pembimbing memberikan pembekalan sebelum berangkat dan pembimbingan serta pengawasan terhadap mahasiswa selama magang.
 - c. *Supervisor* menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama magang.

-
- d. Dosen pembimbing bersama *supervisor* melakukan evaluasi proses dan penilaian hasil magang **WiraMerdeka**.

Tahapan-tahapan dalam program magang/praktik kerja, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Prodi membentuk panitia magang yang dipimpin oleh koordinator magang yang bertugas mengkoordinasikan teknis pelaksanaan magang. Pada tahap ini panitia magang melakukan sosialisasi mengenai program magang yang meliputi prosedur, jadwal dan tempat perusahaan (instansi) untuk pelaksanaan magang. Dengan persetujuan DPA, mahasiswa yang berminat harus menentukan tempat magang serta membuat surat permohonan magang kepada panitia magang.

2. Tahap pendaftaran

Pengajuan program magang hanya berlaku bagi mahasiswa yang memenuhi sebagai berikut.

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti).
- b. Telah menyelesaikan matakuliah inti wajib Prodi yang dibuktikan dengan dokumen transkrip sementara yang ditandatangani DPA
- c. Mendapatkan persetujuan mengikuti program magang dari DPA.

Rincian tahapan pendaftaran program magang adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan magang ke koordinator magang yang dilengkapi dengan transkrip sementara dan surat persetujuan mengikuti program magang yang telah ditandatangani oleh DPA melalui administrasi akademik fakultas.
- b. Koordinator magang mengusulkan dosen pembimbing magang sesuai dengan bidang keahlian ke Koprodi dan selanjutnya Koprodi mengusulkan surat tugas dosen pembimbing ke Dekan.
- c. Dekan menerbitkan surat tugas dosen pembimbing.
- d. Mahasiswa menyiapkan prasyarat dari lembaga mitra (bila ada) serta bersama dengan dosen pembimbing membuat rancangan kegiatan magang yang memuat bidang yang dipelajari serta mata kuliah ekuivalensinya. Bidangbidang yang akan dipelajari mahasiswa selama magang tersebut didasarkan pada dokumen PKS yang telah disepakati bersama antara UNIWARA (atau yang mewakili) dengan lembaga mitra tempat magang (BUMN, industri, atau lembaga lain).
- e. Mahasiswa menyerahkan seluruh dokumen ke fakultas melalui administrasi akademik fakultas dan kemudian fakultas mendaftarkan mahasiswa tersebut dengan mengirimkan pengantar dan semua berkas ke lembaga mitra.
- f. Pada saat pemrograman rencana studi, mahasiswa memprogram semua mata kuliah ekuivalensi yang telah disusun dalam rancangan kegiatan magang.

3. Tahap Pembekalan

Sebelum berangkat magang, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang dijadwalkan oleh panitia magang. Disamping itu, mahasiswa juga menyiapkan berkas-berkas yang harus dibawa yaitu:

- a. Surat pengantar
- b. Daftar hadir harian
- c. Form laporan mingguan

-
- d. Form penilaian magang
 - e. Form logbook
 - f. Rancangan kegiatan magang
4. Tahap pelaksanaan magang
Selama melaksanakan magang, mahasiswa wajib mengikuti seluruh peraturan di organisasi tempat magang. Apabila melanggar peraturan organisasi berarti melanggar peraturan akademik Prodi yang bisa dikenakan sanksi baik peringatan lisan, peringatan tertulis, maupun pemberhentian (*Drop Out*) tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan. Mahasiswa yang dikeluarkan dari tempat magang karena melanggar peraturan organisasi dianggap tidak lulus mata kuliah ekuivalensi magang. Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat magang tanpa seijin koordinator magang dan Koprodi.
 5. Tahap Bimbingan dan Penyusunan Laporan
 - a. Selama melaksanakan magang, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke *supervisor* dan dosen pembimbing.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan selama minimal 14 kali bimbingan.
 - c. Laporan magang harus sudah selesai sebelum pelaksanaan presentasi hasil magang.
 6. Tahap Penilaian
Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan *supervisor*.
 - a. Penilaian dari *supervisor* dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat magang.
 - b. Mahasiswa mendapatkan sertifikat dari tempat magang.
 - c. Penilaian dari dosen pembimbing dapat dilakukan melalui seminar.
 - d. Pengajuan presentasi hasil magang hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan magang dan telah selesai membuat laporan magang yang sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
 - e. Mahasiswa melakukan pendaftaran presentasi hasil magang.
 - f. Nilai yang diperoleh kemudian di entri oleh dosen pembimbing ke dalam **WiraMerdeka**.
 7. Tahap *Monitoring* dan Evaluasi
 - a. Prodi melakukan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) terhadap pelaksanaan magang.
 - b. Berdasarkan hasil *monev* tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program magang.
 8. Tahap Pelaporan ke PD DIkti
 - Ka. Prodi melaporkan pengakuan SKS (rekognisi magang) ke PD DIkti melalui BAAK.

F. Sistematika Dokumen Rancangan Kegiatan dan Laporan

Prodi menyiapkan sistematika penyusunan rancangan kegiatan dan laporan magang sesuai kebutuhan/karakteristik magang. Rancangan kegiatan magang adalah dokumen pengantar permohonan magang yang memuat tujuan, lama kegiatan, CPL, bidang yang dipelajari, mata kuliah ekuivalensi dan bagian dokumen lainnya yang dianggap penting. Laporan magang adalah dokumen yang memuat hasil kegiatan mahasiswa selama proses magang serta hasil pembelajaran yang merepresentasikan CPL yang telah ditetapkan dalam rancangan kegiatan.

G. Evaluasi dan Penilaian Magang

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang. Evaluasi kegiatan magang ini dilakukan oleh *supervisor* selama di lokasi magang, dan oleh dosen pembimbing bersama dosen penguji di seminar laporan magang. Komponen evaluasi ini dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills*, maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Nilai magang diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari pembimbing mitra dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun komposisi penilaiannya adalah minimum 40% dari pihak mitra dan maksimum 60% dari dosen pembimbing. Nilai dari mitra diberikan oleh *supervisor* sesuai dengan form Penilaian Magang/Praktik Kerja. Form penilaian harus dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan magang berakhir.

Penilaian dari dosen pembimbing dan supervisor didasarkan pada hasil pemantauan, laporan dan presentasi magang yang dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

1. Laporan magang
2. Penguasaan materi
3. Sikap dan kemampuan presentasi
4. Capaian magang

Contoh 1

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi melakukan magang di PT Mayora Group selama satu semester yang disetarakan dengan 20 SKS dan dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Mahasiswa melakukan kegiatan magang di mitra tersebut untuk memperoleh kompetensi/CPL yang mendukungnya dapat berkarir sebagai Edupreneur. Selama melakukan kegiatan magang, mahasiswa dituntut untuk paham dan mampu melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rancangan kegiatan secara sistematis, disiplin, dan bertanggung jawab. Selain itu mahasiswa juga mampu menjalin komunikasi yang baik dengan staf mitra pada seluruh level serta mampu bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan magang maupun kegiatan ekstra yang diselenggarakan oleh mitra.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Pendidikan Ekonomi yang bisa ditempuh melalui kegiatan Magang/Praktik Kerja ini adalah sebagai berikut:

No.	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	KK3	Mampu mengembangkan usaha/bisnis berbasis IPTEK
2	KK4	Mampu menerapkan prinsip-prinsip bidang keilmuan lain yang serumpun sebagai pendukung keilmuan ekonomi
3	KK12	Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak, aplikasi pengolah angka (spreadsheet), aplikasi pengolah data, aplikasi presentasi, aplikasi akuntansi; dan mampu menyajikan, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan informasi bagi manajemen baik secara manual maupun menggunakan piranti lunak akuntansi dan pengolah angka/spreadsheet
4	KK14	Mampu menciptakan dan menggerakkan bisnis, baik melalui (1) real entrepreneur, (2) entrepreneurial mindset, maupun (3) wirausaha koperasi yang sesuai dengan perkembangan dunia bisnis

- 5 KK15 Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) baik berbadan hukum koperasi maupun lainnya

Kegiatan kegiatan Magang/Praktik Kerja yang dilakukan mahasiswa tersebut akan setara dengan belajar mata kuliah pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Ekuivalensi BKP Magang terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Ekonomi

CPL	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS
1, 2, 3, 4 dan 5	PNEK 31	Studi Kelayakan Bisnis	3
2 dan 5	PNEK 32	Pemasaran	2
1, 3, dan 4	PNEK 34	Bisnis Digital	3
2	PNEK 35	Perpajakan Indonesia	3
2	PEP 024	Ekonomi SDM & SDA	3
1, 4, dan 5	PEP 026	Ekonomi Koperasi/UMKM	3
1, 4, dan 5	PEP 041	Manajemen Resiko	3
Total			20

Kegiatan Magang yang dilakukan mahasiswa tersebut akan disetarakan/direkognisi oleh Tim Rekognisi Prodi Pendidikan Ekonomi Uniwara dengan mata kuliah MBKM di Prodi Pendidikan Ekonomi Uniwara pada semester yang sedang ditempuh atau direkognisi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

2.3.3 Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar adalah *experiential learning* bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk *personal value* dari lulusan suatu program studi. Pengalaman bernilai yang akan didapatkan selain intra dan *interpersonal skills*, juga mengembangkan *transferable-employability skills*. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum.

A. Tujuan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi pendidik di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

B. Mekanisme Kegiatan Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan

1. Prodi
 - a. Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari Dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan pendidikan setempat.
 - b. Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan Program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud seperti Kampus Mengajar Perintis (KMP) dan UNIWARA Mengajar.
 - c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal pada level pendidikan dasar dan menengah.
 - d. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat di sekolah.
 - e. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
 - f. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
 - g. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke bagian akademik (BAAK) yang kemudian meneruskannya ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
2. Satuan pendidikan
 - a. Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama.
 - b. Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
 - c. Bersama-sama dosen pembimbing melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.

- d. Memberikan nilai untuk di rekognisi menjadi SKS mahasiswa.
3. Mahasiswa
- 5. Mahasiswa minimal semester 5 dan telah menempuh mata kuliah inti wajib Prodi dengan IPK minimal 3,00 (kecuali yang dilaksanakan tahun 2021/2022).
 - a. Dengan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA) mahasiswa mendaftar di **WiraMerdeka** dan mengikuti seleksi kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
 - b. Sebelum diberangkatkan ke satuan pendidikan, mahasiswa mengikuti pembekalan dari dosen pembimbing untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - c. Mahasiswa datang ke satuan pendidikan dan melakukan kolaborasi terkait dengan program-program yang akan diselenggarakan.
 - d. Melaksanakan kegiatan mengajar di satuan pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong dari mitra.
 - e. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - f. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.
4. Dosen pembimbing dan guru pamong
- a. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat melaksanakan kegiatan mengajar.
 - b. Dosen pembimbing bersama dengan mahasiswa membuat rancangan kegiatan mengajar.
 - c. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama kegiatan mengajar.
 - d. Guru pamong mendampingi dan membimbing mahasiswa selama kegiatan mengajar.
 - e. Dosen pembimbing bersama guru pamong melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil kegiatan mahasiswa pada program mengajar.

C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Kegiatan merdeka belajar melalui model Asistensi Mengajar distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Kegiatan Asistensi Mengajar selama satu semester disetarakan dengan maksimal 20 SKS yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan Asistensi Mengajar yang dilakukan mahasiswa.

Contoh

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan (SMA) selama satu semester. Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga melakukan kegiatan penelitian dan penyesuaian dengan lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mengasah kepekaan, bernalar kritis dan kepedulian mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara dalam membantu menyelesaikan permasalahan di sekolah.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang bisa ditempuh melalui kegiatan Asistensi Mengajar ini adalah sebagai berikut:

No.	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	S12	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik
2	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

- | | | |
|---|------|---|
| 3 | KU8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. |
| 4 | KK1 | Mampu menerapkan konsep, prinsip, teknik dan prosedur materi, pengetahuan tentang media dan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, manajemen sekolah, administrasi sekolah, kepemimpinan sekolah pada pembelajaran |
| 5 | KK2 | Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran inovatif pada berbagai bidang ekonomi bernuansa kontekstual |
| 6 | KK6 | Mampu merencanakan, menerapkan, mengelola, mengevaluasi pembelajaran serta melakukan perbaikan proses belajar ekonomi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan sesuai standar proses dan mutu pendidikan serta memanfaatkan berbagai sumber belajar. |
| 7 | KK7 | Mampu membuat disain kurikulum Ekonomi dan Akuntansi di SMA/MA dan SMK/MAK, yang terdiri atas penentuan (1) tujuan pembelajaran, (2) pengalaman belajar, (3) pemilihan dan penataan materi pembelajaran, dan (4) indikator dan instrumen penilaian pencapaian tujuan pembelajaran |
| 8 | KK8 | Mampu mengaplikasikan potensi peserta didik, bekal-ajar awal peserta didik, dan kesulitan serta melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran ekonomi |
| 9 | KK13 | Mampu merancang dan melaksanakan penelitian sesuai kaidah penelitian ilmiah untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan ekonomi serta mempublikasikan hasilnya dengan memanfaatkan teknologi informasi; mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya; melakukan kajian terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses dibidang pendidikan |

Kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan mahasiswa tersebut akan disetarakan/direkognisi oleh Tim Rekognisi Prodi Pendidikan Ekonomi Uniwara dengan mata kuliah MBKM di Prodi Pendidikan Ekonomi Uniwara pada semester yang sedang ditempuh atau direkognisi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

2.3.4 Penelitian/Riset

Bentuk pembelajaran ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Jangka waktu pelaksanaan proyek riset minimal 1 semester (setara dengan 20 SKS) dan maksimal 2 semester (setara dengan 40 SKS). Lembaga mitra yang dimaksud dalam MB-KM adalah lembaga riset/pusat studi yang berada di luar UNIWARA.

A. Tujuan Program Penelitian/Riset

1. Meningkatkan mutu penelitian mahasiswa, serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
2. Memberikan kompetensi penelitian kepada mahasiswa melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga mitra.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

B. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian/Riset

1. Prodi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/PKS) dengan mitra dari lembaga mitra baik di dalam negeri maupun luar negeri.
 - b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga mitra di luar UNIWARA.
 - c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan.
 - d) Menyusun form logbook pelaksanaan kegiatan riset.
 - e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga mitra menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
 - f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
 - g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke bagian akademik (BAAK) yang kemudian meneruskannya ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
2. Dosen Pembimbing
- a) Dosen pembimbing bersama-sama dengan mahasiswa menyusun rancangan kegiatan riset.
 - b) Melakukan pembimbingan, pengawasan, evaluasi proses, serta penilaian akhir bersama-sama dengan supervisor di lembaga mitra.
3. Lembaga Mitra
- a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
 - b) Menunjuk supervisor untuk membimbing mahasiswa dalam menjalankan riset di lembaga mitra.
 - c) Supervisor bersama-sama dengan dosen pembimbing melakukan pembimbingan, pengawasan, serta penilaian terhadap kegiatan riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
1. Mahasiswa
- a) Telah menyelesaikan semua mata kuliah inti wajib Prodi, minimal semester 5 memiliki IPK minimal 3,00.
 - b) Khusus untuk pelaksanaan riset di luar negeri, mahasiswa harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, yaitu ditunjukkan dengan bukti lolos seleksi wawancara bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh lembaga mitra tujuan atau dengan bukti IELTS 5.0 / TOEFL ITP 450.
 - c) Dengan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program riset serta mendapatkan *letter of acceptance* (LoA) dari lembaga mitra tujuan.
 - d) Mendaftar di **WiraMerdeka**
 - e) Membuat rancangan kegiatan riset bersama dosen pembimbing yang memuat tujuan, lama kegiatan, bidang yang dipelajari, CPL, rencana ekuivalensi mata kuliah dan luaran risetnya.
 - f) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari lembaga mitra tujuan.
 - g) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan di **WiraMerdeka**.
 - h) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 10 kali bimbingan dalam satu semester selama pelaksanaan kegiatan.
 - i) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian atau publikasi ilmiah.

C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Kegiatan merdeka belajar melalui model Penelitian/Riset distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Kegiatan Penelitian/Riset selama 1 semester disetarakan dengan maksimal

20 SKS yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan Penelitian/Riset yang dilakukan mahasiswa.

Contoh 1

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang bisa ditempuh melalui kegiatan Penelitian/Riset ini adalah sebagai berikut:

No.	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	S12	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik
2	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
3	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
4	KK1	Mampu menerapkan konsep, prinsip, teknik dan prosedur materi, pengetahuan tentang media dan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, manajemen sekolah, administrasi sekolah, kepemimpinan sekolah pada pembelajaran
5	KK2	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran inovatif pada berbagai bidang ekonomi bernuansa kontekstual
6	KK6	Mampu merencanakan, menerapkan, mengelola, mengevaluasi pembelajaran serta melakukan perbaikan proses belajar ekonomi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan sesuai standar proses dan mutu pendidikan serta memanfaatkan berbagai sumber belajar.
7	KK7	Mampu membuat disain kurikulum Ekonomi dan Akuntansi di SMA/MA dan SMK/MAK, yang terdiri atas penentuan (1) tujuan pembelajaran, (2) pengalaman belajar, (3) pemilihan dan penataan materi pembelajaran, dan (4) indikator dan instrumen penilaian pencapaian tujuan pembelajaran
8	KK8	Mampu mengaplikasikan potensi peserta didik, bekal-ajar awal peserta didik, dan kesulitan serta melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran ekonomi
9	KK13	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian sesuai kaidah penelitian ilmiah untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan ekonomi serta mempublikasikan hasilnya dengan memanfaatkan teknologi informasi; mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya; melakukan kajian terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses dibidang pendidikan

Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa tersebut akan disetarakan/direkognisi oleh Tim Rekognisi Prodi Pendidikan Ekonomi Uniwara dengan mata kuliah MBKM di Prodi Pendidikan Ekonomi Uniwara pada semester yang sedang ditempuh atau direkognisi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

2.3.5 Proyek Kemanusiaan

Program Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh UNIWARA, baik di dalam maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya). UNIWARA dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan (misalnya pandemi COVID 19, stunting, penanggulangan HIV/AIDS, dan sebagainya), kependudukan, lingkungan dan sebagainya.

A. Tujuan Proyek Kemanusiaan

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

B. Kriteria Kegiatan

Kegiatan yang diakui sebagai proyek kemanusiaan meliputi kriteria berikut:

1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:
 - a. Pemecahan masalah sosial (misalnya kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai)
 - b. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana.
2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalnya. menjadi relawan di masa wabah).

Proyek kemanusiaan meliputi:

1. Pra bencana (sebelum bencana)

- Pencegahan
- Mitigasi
- Kesiapsiagaan

2. Saat bencana

- Tanggap darurat
- Tanggap bantuan darurat

3. Pasca Bencana (setelah bencana)

- *Recovery*
- Rehabilitasi
- Rekonstruksi

C. Mekanisme Proyek Kemanusiaan

Mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut :

(1) UNIWARA

- a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dan lain- lain) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain).
- b. Menunjuk dosen pembimbing melalui BP2M.

-
- c. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
 - d. Mengelola Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan.
 - e. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- (2) Lembaga Mitra
- a. Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/PKS).
 - b. Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
 - c. Menunjuk mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - d. Bersama dosen pembimbing melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - e. Memberikan hasil evaluasi kegiatan untuk disetarakan ke dalam SKS mahasiswa.
- (3) Dosen Pembimbing
- a. Merupakan dosen tetap UNIWARA.
 - b. Mengikuti TOT proyek kemanusiaan.
 - c. Menyusun form *logbook* bersama lembaga mitra.
 - d. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).
- (4) Mahasiswa
- a. Mendaftarkan diri di **WiraMerdeka** untuk mengikuti program kemanusiaan dengan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA).
 - b. Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor lapangan.
 - c. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.
- (5) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
- Detail pelaksanaan Proyek Kemanusiaan yang terkait dengan kegiatan pra-bencana dan saat bencana diatur oleh BP2M, sedangkan kegiatan pasca bencana diatur oleh Bidang Penjaminan Mutu (BPM).

D. Bobot SKS

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut. Berikut contoh Capaian Pembelajaran BKP Proyek Kemanusiaan.

CPL Pengetahuan

- a. Mampu mengumpulkan data dan informasi
- b. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah

CPL Keterampilan Khusus

- a. Mampu merancang program pemberdayaan
- b. Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat
- c. Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan masalah
- d. Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan

-
- e. Mampu menggalang dan mensinergikan potensi
 - f. Mampu menggali kearifan lokal

CPL Keterampilan Umum

- a. Mampu bekerja secara interdisipliner (menyangkut aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya) untuk memecahkan masalah
- b. Mampu melakukan kerjasama (*networking*)

CPL Sikap

- a. Menunjukkan rasa tanggung jawab, rasa kesetiakawanan, sikap disiplin dan efisien waktu.

Berdasarkan CPL-CPL tersebut, mahasiswa dari Prodi Pendidikan Ekonomi yang mengajukan proposal proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa tersebut akan disetarakan/direkognisi oleh Tim Rekognisi Prodi Pendidikan Ekonomi Uniwara dengan mata kuliah MBKM di Prodi Pendidikan Ekonomi Uniwara pada semester yang sedang ditempuh atau direkognisi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

2.3.6 Program Wirausaha

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi millennial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) yang mengutip riset dari *IDN Research Institute* tahun 2019, bahwa 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Kebijakan MBKM mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

A. Tujuan Program Kegiatan Wirausaha

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menanggulangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

1. UNIWARA
 - a. menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun yang merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas baik di UNIWARA maupun di luar UNIWARA, termasuk kursus/*microcredentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
 - b. Menyusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran.
 - c. Membentuk tim penilai kelayakan proposal kegiatan wirausaha.
 - d. Menilai kelayakan proposal kegiatan wirausaha.
 - e. Menyediakan dosen pembimbing dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan
 - f. Mengintegrasikan program ini dengan Pusat Pengembangan Bisnis UNIWARA atau bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung.
 - g. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.
2. Mahasiswa
 - a. Telah menyelesaikan mata kuliah inti wajib Prodi.
 - b. Mendapatkan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA).
 - c. Mendaftarkan diri di **WiraMerdeka**.
 - d. Membuat dan mengirimkan proposal kegiatan wirausaha.
 - e. Melaksanakan kegiatan wirausaha dengan bimbingan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan.
 - f. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan dilakukan minimal 14 kali bimbingan.

-
- g. Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi, laporan kegiatan, produk dan analisis keuangan.
 - h. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan baik secara mandiri maupun berkelompok.
 - i. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa ataupun pihak lain di luar UNIWARA.

C. Rekognisi BKP Kewirausahaan

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara akan disetarakan/direkognisi oleh Tim Rekognisi masing-masing Prodi dengan mata kuliah MBKM di Prodi masing-masing pada semester yang sedang ditempuh atau direkognisi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

2.3.7 Studi/Proyek Independen

Studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Program studi juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi.

A. Tujuan Program Studi/Proyek Independen

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kompetisi nasional atau internasional yang telah direkognisi oleh Kemendikbud.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Studi/Proyek Independen

1. UNIWARA
 - a. Membentuk tim penilai kelayakan studi/proyek independen.
 - b. Menilai kelayakan studi/proyek independen.
2. Prodi
 - a. Menyediakan tim dosen pembimbing untuk studi/proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik studi/proyek independen yang diajukan.
 - b. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim studi/proyek independen yang terdiri dari mahasiswa dalam satu dan/atau lintas program studi.
 - c. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses studi/proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
 - d. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari studi/proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan.
 - e. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui studi/proyek independen
3. Mahasiswa
 - a. Telah menyelesaikan mata kuliah inti wajib Prodi dan memiliki IPK minimal 3.0.
 - b. Mendapatkan persetujuan Dosen Penasihat Akademik (DPA).
 - c. Membuat dan mengirimkan proposal kegiatan studi/proyek Independen.
 - d. Melaksanakan kegiatan studi/proyek Independen.
 - e. Menghasilkan produk atau mengikuti kompetisi tingkat nasional atau internasional yang telah direkognisi Kemendikbudristek.
 - f. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Jam kegiatan yang harus dipenuhi untuk 1 SKS minimal 2,83 jam per minggu atau setara dengan 45 jam per semester.

Kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbud bisa menjadi pilihan mahasiswa dalam mengambil program MBKM model studi/proyek independen. Kegiatan tersebut antara

lain Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 bidang, Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Tema yang diambil mahasiswa harus disesuaikan dengan CPL Prodi.

Kegiatan Studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara akan disetarakan/direkognisi oleh Tim Rekognisi masing-masing Prodi di Uniwara dengan mata kuliah MBKM pada semester yang sedang ditempuh atau direkognisi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Contoh

1. Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan judul: “Pengembangan Potensi Batik Lokal Melalui Digital Branding dan Kawasan Eduwisata untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Tembokrejo Kota Pasuruan”. Kegiatan PHP2D berlangsung selama satu semester dihitung dari pembuatan proposal sampai berakhirnya kegiatan
Luaran kegiatan PHP2D tersebut antara lain adalah: 1) panduan penggunaan media sosial sebagai promosi untuk produk Batik, 2) terbentuknya motif-motif khas baru dan produk selain kain batik, serta terdapat pusat pelatihan batik sebagai lembaga edukasi masyarakat, dan 3) terbentuknya profil dan poster hasil pelaksanaan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa meliputi penjualan batik, pameran batik nasional/internasional, dan kawasan eduwisata.
Berdasarkan luaran kegiatan tersebut, CPL yang sesuai dengan program PHP2D tersebut dapat direkognisi sesuai dengan mata kuliah yang sesuai.
2. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
3. Lomba Karya Tulis
Namun karena kegiatan tersebut < 1 bulan sehingga belum bisa memenuhi jam kegiatan minimal, maka pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan tersebut dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

2.3.8 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana desa tersebut. Dengan demikian efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

A. Tujuan dan Manfaat Program

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

B. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
 - b. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
 - c. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
 - d. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.
2. Bagi UNIWARA
 - a. Memberikan umpan balik bagi UNIWARA tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
 - b. Menjadi sarana bagi UNIWARA dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
 - c. Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
 - d. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Desa

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- b. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- c. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- d. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

C. Syarat, Kewajiban, Hak, dan Mekanisme

Persyaratan, kewajiban, hak mahasiswa serta dosen pendamping dan mekanisme pelaksanaan membangun desa/KKNT diatur lebih lanjut oleh Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BP2M).

D. Alokasi Waktu, Bentuk, dan Bobot SKS

Struktur capaian pembelajaran dan penilaian kegiatan membangun desa/KKNT dapat dinyatakan dalam alokasi waktu, bentuk dan SKS seperti dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Struktur capaian pembelajaran dan penilaian BKP membangun desa/KKNT

No	Kegiatan	Bentuk	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot SKS (Kesetaraan)
1	Proposal Membangun Desa	Terstruktur	10	90,6	2
2	Pelaksanaan Program Pokok Model Membangun Desa/KKNT (<i>Hard dan Soft Skill</i>)	Terstruktur dan Free Form	90	815,4	18
Total			100	906	20

Catatan: 1 SKS = 45,3 jam kegiatan per semester

E. Penilaian

Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program membangun desa/KKNT dinilai dari keberhasilan atau prestasi akademik, luaran dan evaluasi program secara menyeluruh. Evaluasi dan penilaian bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik yang meliputi pengetahuan (*cognitive*); sikap (*affective*); dan keterampilan (*psychomotor*) sebagai gambaran keberhasilan pelaksanaan membangun desa/KKNT oleh mahasiswa. Proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukan pembekalan di kampus, kehadiran, dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan akhir.

2.4 Perhitungan Bobot SKS dan Kesetaraan dengan Matakuliah

Mengacu pada Pasal 19 Permendikbud No 3 tahun 2020, terdapat perubahan definisi SKS yaitu setiap SKS diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”. Definisi “kegiatan” adalah belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT).

- A. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
- kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- B. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
- kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Acuan rekognisi nilai dan bobot SKS Kegiatan Pembelajaran terhadap matakuliah (MK), adalah:

- 1) Kesesuaian CPL; atau
- 2) Kesesuaian waktu Kegiatan Pembelajaran dengan SKS; dan
- 3) Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang dilakukan mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara akan disetarakan/direkognisi oleh Tim Rekognisi masing-masing Prodi dengan mata kuliah MBKM di Prodi masing-masing pada semester yang sedang ditempuh atau direkognisi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Berikut contoh perhitungan jam kegiatan BKP selain pertukaran pelajar untuk 20 SKS.

Kegiatan Pembelajaran : BKP selain pertukaran pelajar

Bobot SKS: 20 SKS

1 SKS = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit = 45 jam

1 hari Kegiatan Pembelajaran = 8 jam

20 SKS (Kegiatan pembelajaran) = 20 SKS x 45 jam = 900 jam/8 jam = 112,5 hari

= 112,5 hari / 20 hari kerja dalam sebulan = 5,6 bulan

Fokus dari program Merdeka Belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/ pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). *A curriculum is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process* (Kelly, 2009).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk penyetaraan yaitu bentuk bebas (*free form*), bentuk terstruktur (*structured form*) dan bentuk hibrida (*blended/hybrid form*).

A. Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dan sebagainya; sementara contoh *soft skills*nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

B. Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan BKP. Dalam masa transisi dari proses pembelajaran reguler ke proses pembelajaran MBKM sebaiknya menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*).

C. Bentuk Hibrida (*Blended-form*)

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida (*Blended/Hybrid-form*), gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured-form*).

D. Penilaian

Tata cara penilaian secara umum mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada penyelenggara program MBKM yang pada prinsipnya sesuai dengan SN-Dikti. Dengan demikian hal-hal terkait dengan tata cara pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk program MBKM secara lengkap dapat merujuk pada ketentuan tersebut.

1) Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SN-DIKTI yaitu edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2) Aspek-Aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian yang edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan tersebut, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, harus sesuai dengan CPL yang ditetapkan untuk setiap BKP.

3) Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan bentuk pembelajaran yang diambil oleh mahasiswa yang bisa dilaksanakan oleh:

1. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing, atau
2. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing dengan mengikutsertakan mentor/supervisor dari mitra yang relevan.

Prodi kemudian melakukan rekognisi nilai dan pengakuan SKS terhadap hasil penilaian tersebut, dan mengentri nilai ke dalam SISTER. Selanjutnya, hasil penilaian dan pengakuan SKS tersebut sebagai rekognisi kegiatan MBKM dilaporkan ke PD-DIKTI.

Contoh form penilaian terhadap mahasiswa yang mengambil BKP Kewirausahaan disajikan dalam Tabel 2.6. berikut.

Tabel 2.6. Contoh form penilaian terhadap mahasiswa peserta BKP Kewirausahaan

CPL	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai			
			>85	75-85	65-75	<65
Pengetahuan & Keterampilan Khusus	Strategi produk yang kompetitif dan menjawab masalah pelanggan
	Strategi pemasaran kepada pelanggan
	Strategi keuangan
	Strategi operasional & SDM
	Pemanfaatan ICT untuk pengembangan bisnis

Keterampilan Umum	Kreatifitas, penyelesaian masalah, kerjasama tim, komunikasi, leadership, dan lainnya
	Inisiatif, kedisiplinan, tanggung jawab, keingintahuan, kegigihan, empati dan lainnya

4) Penilaian Pada Pertukaran Pelajar di PT berbeda

Masing-masing PT memiliki kisaran penilaian yang berbeda-beda, tergantung dari kebijakan masing-masing PT. Jika pada pelaksanaan pertukaran pelajar ditemukan perbedaan kisaran penilaian, sebaiknya Prodi asal dan Prodi tujuan membuat kesepakatan bersama untuk menentukan penilaian dengan prinsip tidak merugikan mahasiswa.

a Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dan Pembuatan *Logbook*

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. RPS didesain oleh Prodi agar mahasiswa dapat memahami, mempersiapkan, merencanakan, menjalankan, serta membuat laporan kegiatan dengan benar dan tepat waktu.

Selain RPS juga diperlukan pembuatan *Logbook*. *Logbook* merupakan media komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, serta dengan instansi. *Logbook* berisikan histori kegiatan bimbingan dan kegiatan harian. RPS dan *logbook* diupload di **WiraMerdeka**.

b Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah dosen yang ditunjuk dan ditugaskan oleh Prodi, berperan sebagai mentor, pendamping, pembimbing, dan penasehat akademik termasuk nonakademik, memotivasi dan menginspirasi sekelompok atau seorang mahasiswa selama proses belajar di UNIWARA sejak semester 1 sampai mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu Prodi sesuai jenjang pendidikan yang ditempuhnya.

Dosen Pembimbing berperan dalam membantu kelancaran mahasiswa melaksanakan proses pendidikan di UNIWARA dengan memberikan pertimbangan, motivasi, inspirasi, bimbingan dan persetujuan dalam hal akademik dan non- akademik, rencana studi menyeluruh, pembelajaran multi-aktivitas dan multi-kanal (MBKM) sejak semester 1 sampai mahasiswa dinyatakan lulus.

Fungsi Dosen Pembimbing adalah sebagai berikut: 1) Membantu mahasiswa merancang portofolio sejak masuk hingga lulus pendidikan tinggi; 2) Memberikan pertimbangan yang berkaitan dengan menu pembelajaran (wajib dan pilihan) yang dapat diambil atau dikonstruksi pada rancangan studi tiap semesternya kepada mahasiswa bimbingannya dengan memahami kebutuhan belajarnya; 3) Membantu mahasiswa menyalurkan minat dan bakatnya untuk meningkatkan kemampuan akademiknya; dan 4) Membantu mahasiswa menggunakan kemerdekaan belajarnya dengan memahami *journey* ketercapaian CPL Prodi.

Wewenang Dosen Pembimbing di UNIWARA: 1) Memberikan saran akademik kepada mahasiswa yang dibimbingnya; 2) Membantu memecahkan masalah akademik mahasiswa yang dibimbing; 3) Membantu mahasiswa mengenali potensi, bakat dan minat, mengasah *tacit knowledge*, dan mengembangkan talenta; 4) Membantu mengatasi masalah yang menghambat kelancaran studi mahasiswa yang dibimbing; 5) Meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan wewenangnya kepada yang berwenang untuk menangani masalah tersebut; dan 6) Membantu mahasiswa dalam menentukan topik untuk karya ilmiah (Tugas Akhir /Skripsi) dengan berbagai menu aktifitas dan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran MBKM.

BAB III PENJAMINAN MUTU

3.1 Kebijakan dan Manual Mutu

Program MBKM yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi dilaksanakan oleh UNIWARA untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Program ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Sementara, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di UNIWARA yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam hal penjaminan mutu untuk program ini, langkah-langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan kebijakan mutu yang berlaku. Universitas PGRI Wiranegara memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi: Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk Program MBKM ini dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di UNIWARA.

3.2 Penetapan Mutu

Sesuai dengan SPMI yang berlaku di UNIWARA, penyelenggaraan Program MBKM harus memenuhi kriteria minimal yang tertuang pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Standar Khusus yang berlaku di UNIWARA. Kriteria mutu lainnya dapat ditambahkan dan/atau ditingkatkan oleh masing-masing fakultas dan program studi, sesuai dengan CPL yang ditetapkan.

Agar pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di UNIWARA. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu adalah sebagai berikut.

1) Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

- a. Indikator sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait dengan pembelajaran.
- b. Indikator pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran.
- c. Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran secara umum.

-
- d. Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PKM yang terkait pembelajaran secara khusus.

2) Mutu Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan CPL. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, dan standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai CPL.
- b. Pelaksana kegiatan wajib: (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

3) Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik BKP untuk pemenuhan CPL. Penugasan pembimbing internal (dosen pembimbing) dan pembimbing eksternal (pembimbing pendamping/*supervisor/mentor*) harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal dilakukan melalui *monitoring* dan evaluasi pada mahasiswa yang sedang melaksanakan Program MBKM.

Dosen pembimbing melakukan:

- a. *Monitoring* dan evaluasi setiap 2 (dua) bulan.
- b. *Monitoring* ketercapaian kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dalam rancangan kegiatan berdasarkan *logbook* mahasiswa.
- c. Diskusi interaktif dengan mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan di lokasi mitra dan/atau *monitoring* secara langsung mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan di lokasi mitra.
- d. Penilaian dari hasil *monitoring logbook*, diskusi interaktif dengan mahasiswa dan/atau *monitoring* kegiatan mahasiswa secara langsung di lokasi mitra.

Dosen Pembimbing melakukan:

- a. Pengarahan dan pembimbingan pada mahasiswa.
- b. *Monitoring* dan evaluasi kegiatan mahasiswa secara langsung.
- c. Diskusi interaktif dengan mahasiswa setiap minggu terkait aktivitas yang dilakukan mahasiswa.
- d. Penilaian dilakukan pada akhir kegiatan.

4) Mutu Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI, serta memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM dalam rangka pemenuhan CPL.

Standar sarana pembelajaran, penelitian, dan PKM paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik dan repositori, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumental eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan. Standar prasarana paling sedikit harus meliputi lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi, tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang untuk kegiatan mahasiswa, ruang Pimpinan PT, ruang dosen,

ruang tata usaha, dan fasilitas umum. Fasilitas umum yang harus ada meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan jaringan data.

5) Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

Pelaporan dan presentasi hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- b) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- c) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- d) Bobot penilaian sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus disesuaikan dengan CPL yang ditetapkan.

6) Mutu Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:

- a) Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing;
- b) Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pembimbing/penilai eksternal yang mempunyai kompetensi yang memadai.

Penilaian pembelajaran/kegiatan harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih CPL.
- b) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka

kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan *Monitoring* dan *Evaluasi (Monev)* terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan Monev dilaksanakan oleh Tim Monev di bawah koordinasi BPM UNIWARA.

Secara umum kegiatan Monev program MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Wiranegara ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
 - 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
 - 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.
 - 4) Menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan dengan lingkungan dinamis, tanpa menyimpang dari tujuan.
- Monev program MBKM dilakukan secara sistematis melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Membentuk Tim Monev sesuai dengan lingkup kegiatan yang akan dipantau dan dinilai;
- 2) Menetapkan standar mutu dan kriteria yang akan diukur capaiannya;
- 3) Mengembangkan instrumen Monev;
- 4) Mengukur tingkat capaian standar mutu terhadap kriteria yang ditetapkan;
- 5) Menilai tingkat capaian standar mutu;
- 6) Melaporkan hasil Monev.

Selain melaksanakan Monev program MBKM, BPM UNIWARA bersama dengan BAAK juga menyiapkan sistem *survey online* yang merekam pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program MBKM yang mereka jalani selama satu semester di luar program studi. Informasi ini selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik dari mahasiswa untuk sarana evaluasi bagi UNIWARA dalam mengembangkan program selanjutnya.

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan mendapatkan SKS penuh dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS penuh (20 SKS)
1.	Pertukaran Pelajar	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan program studi asal untuk lulus (misal memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan <i>electives</i> , dan sebagainya).

2.	Magang/Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah magang harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan tim mitra. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. <p>Harus melakukan presentasi di akhir magang kepada mentor dari mitra, dosen pembimbing, dan dosen penguji.</p>
3.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan tim mitra. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan kepada guru pamong dari mitra, dosen pembimbing, dan dosen penguji.
4.	Penelitian/ Riset	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah penelitian harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan tim mitra. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir penelitian kepada supervisor dari mitra, dosen pembimbing, dan dosen penguji. ● Harus menghasilkan luaran dalam <i>draft</i> artikel jurnal atau HKI.
5.	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Harus menghasilkan luaran sesuai dengan rancangan kegiatan membangun Desa/KKN Tematik. ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan Proyek Kemanusiaan harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan Proyek Kemanusiaan. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir kegiatan Proyek Kemanusiaan kepada pembimbing pendamping (mentor lapangan), dosen pembimbing, dan dosen penguji. ● Harus menghasilkan luaran sesuai dengan rancangan kegiatan Proyek Kemanusiaan.
6	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang). ● Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal. ● Bertumbuhnya SDM di dunia usaha sesuai dengan rencana bisnis.

7.	Studi/Proyek Independen	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan Studi Independen harus setara dengan tingkat sarjana. ● Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir kegiatan Studi Independen kepada supervisor dari mitra, dosen pembimbing, dan dosen penguji. ● Harus menghasilkan luaran sesuai dengan studi/proyek independen yang dilakukan.
8.	Membangun Desa/KKN Tematik	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat kemampuan yang diperoleh setelah kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik harus setara dengan tingkat sarjana. ● Terlibat secara aktif dalam kegiatan perangkat desa dan masyarakat. ● Evaluasi performa kinerja dilakukan setiap 2 bulan. ● Harus melakukan presentasi di akhir kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik kepada pembimbing pendamping dari perangkat desa, dosen pembimbing, dan dosen penguji.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta
- Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia – KBMI 2020. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta.